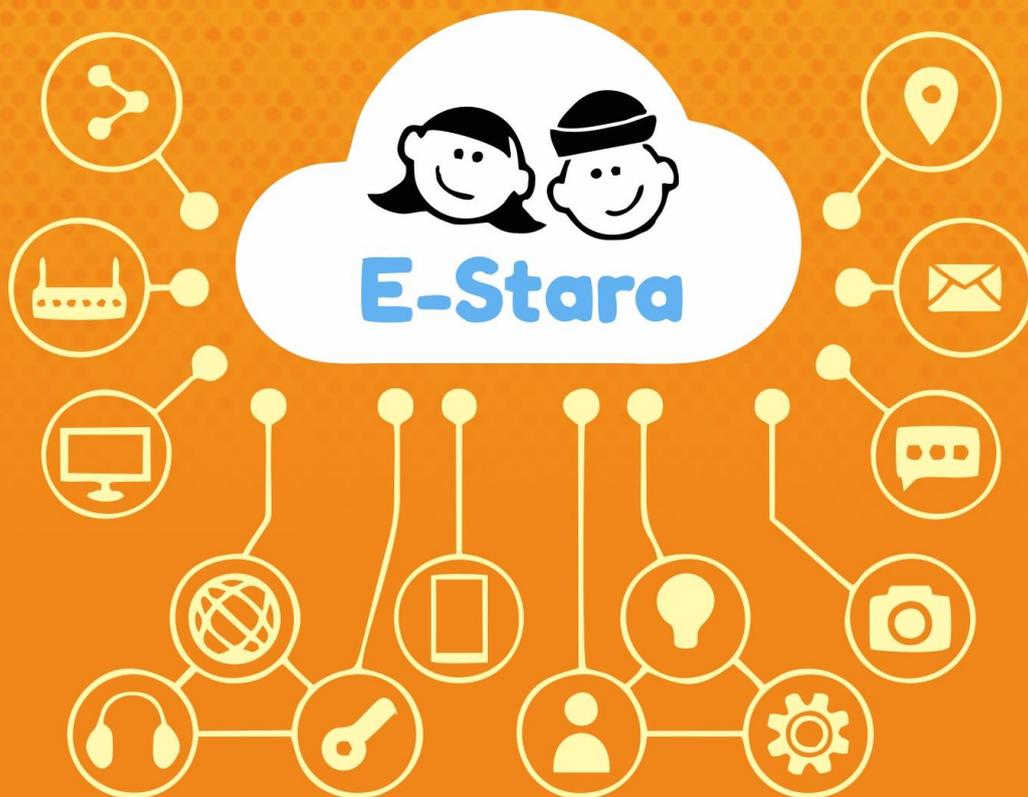




E-TUTORIAL STIMULASI ANAK DENGAN KETERLAMBATAN BICARA (E-Stara)



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT (BP PAUD DAN DIKMAS)
NUSA TENGGARA BARAT
2018**

KATA PENGANTAR

Pengembangan model E-Tutorial stimulasi anak dengan keterlambatan bicara ini dilakukan berawal dari kepedulian tim pengembang terhadap cukup banyaknya jumlah anak yang mengalami *speech delay* (berketerlambatan bicara) di satuan PAUD daerah NTB. Sedangkan selama ini dalam penanganannya, anak-anak berkebutuhan khusus termasuk anak berketerlambatan bicara belum mendapat perlakuan/stimulasi khusus sesuai kebutuhan mereka. Sehingga sebagai salah satu solusi yang diharapkan dapat mengurangi masalah tersebut dirancanglah sebuah model yakni e-Tutorial Stimulasi Bagi Anak dengan Keterlambatan Bicara atau yang disingkat dengan “E-Stara” yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik PAUD dan orang tua.

Naskah model ini memuat latar belakang, landasan, tujuan, konsep, penyelenggaraan dan penjaminan mutu dari model yang akan dikembangkan dalam menerapkan model E-Stara bagi anak usia 5—6 Tahun di PAUD, dimana tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan pendidik dan orang tua dalam menstimulasi kemampuan anak dengan keterlambatan bicara yangmana selama ini notabene masih belum banyak dikuasai oleh masyarakat pada umumnya dari mengidentifikasi hingga menangani anak dengan keterlambatan bicara.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan desain ini disampaikan terima kasih yang tak terhingga, semoga rancangan ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Mataram, Desember 2018
Kepala BPPAUD dan DIKMAS NTB



Drs. Eko Sumardi, M.Pd.
NIP. 196703091993031001

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Daftar Isi	ii
Kata Pengantar.....	iii
A. Gambaran Umum	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
D. Sasaran.....	2
E. Definisi Operasional.....	2
F. <i>Prototype</i>	4
G. Penyelenggaraan	8
H. Penjaminan Mutu.....	15
I. Penutup.....	15
DAFTAR PUSTAKA.....	16

A. Gambaran Umum

Anak yang mengalami keterlambatan bicara memerlukan stimulasi yang berbeda penanganannya. Pemenuhan kebutuhan perkembangannya perlu menyesuaikan dengan Standar tingkat pencapaian perkembangan anak yang dimuat dalam Permendikbud No. 137 tahun 2014. Namun pada prakteknya pendidik maupun orangtua belum memahami cara menstimulasi anak yang mengalami keterlambatan bicara secara tepat. Hal ini disebabkan karena kurangnya literatur maupun informasi yang dimiliki oleh pendidik maupun orangtua untuk menstimulasi anak yang mengalami keterlambatan bicara.

Berdasarkan kondisi tersebut maka model E-Stara menjadi salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan. E-Tutorial stimulasi anak dengan keterlambatan bicara yang disingkat dengan E-Stara merupakan aplikasi berbasis *Android* yang ditujukan bagi pendidik maupun orangtua yang memiliki anak dengan keterlambatan bicara khususnya anak usia 5-6 tahun dan juga orang tua atau pendidik yang memiliki anak dengan perkembangan bicara yang normal. Artinya aplikasi ini dapat digunakan oleh siapapun yang ingin menambah pengetahuan, pemahaman, dan meningkatkan pengetahuan untuk menstimulasi kemampuan bicara anak.

Model ini difokuskan untuk membantu orang tua dan pendidik dalam menstimulasi anak terlambat bicara dengan klasifikasi terlambat bicara *Dislalia*. *Dislalia* merupakan gangguan bicara yang disebabkan oleh kondisi psikososial, yaitu yang lebih dominan disebabkan oleh faktor lingkungan, pola asuh, dan gejala psikologis.

Aplikasi E-Stara memiliki beberapa fitur atau menu yang dapat diakses dengan mudah oleh pendidik maupun orangtua. Fitur atau menu tersebut diantaranya adalah materi terkait dengan anak yang mengalami keterlambatan bicara, karakteristik yang bisa digunakan untuk mendeteksi anak yang mengalami keterlambatan bicara, video tutorial yang memuat cara menstimulasi anak dengan keterlambatan bicara yang diperankan oleh ahli dibidangnya, media yang digunakan untuk mendukung dalam mengimplementasikan model E-Stara dan ruang diskusi yang dapat digunakan untuk bertukar informasi terkait anak yang mengalami keterlambatan bicara.

B. Tujuan

Adapun tujuan dalam penyelenggaraan model E-Stara, diantaranya :

1. Meningkatkan kemampuan pendidik dalam menstimulasi kemampuan anak dengan keterlambatan bicara.
2. Meningkatkan kemampuan orang tua dalam menstimulasi kemampuan anak dengan keterlambatan bicara.
3. Meningkatkan kemampuan bicara anak dengan keterlambatan bicara usia 5-6 tahun.

C. Manfaat

Adapun manfaat dari model E-Stara, diantaranya :

1. Bagi Pendidik, dapat memudahkan pendidik dalam mendapatkan informasi dan cara dalam menstimulasi anak dengan keterlambatan bicara.
2. Bagi Orangtua, dapat memudahkan orangtua dalam mendapatkan informasi dan teknik dalam menstimulasi anak dengan keterlambatan bicara.
3. Bagi peserta didik, meningkatkan kemampuan bicara anak yang mengalami keterlambatan bicara usia 5-6 tahun.

D. Sasaran

Sasaran pada model E-Stara diantaranya :

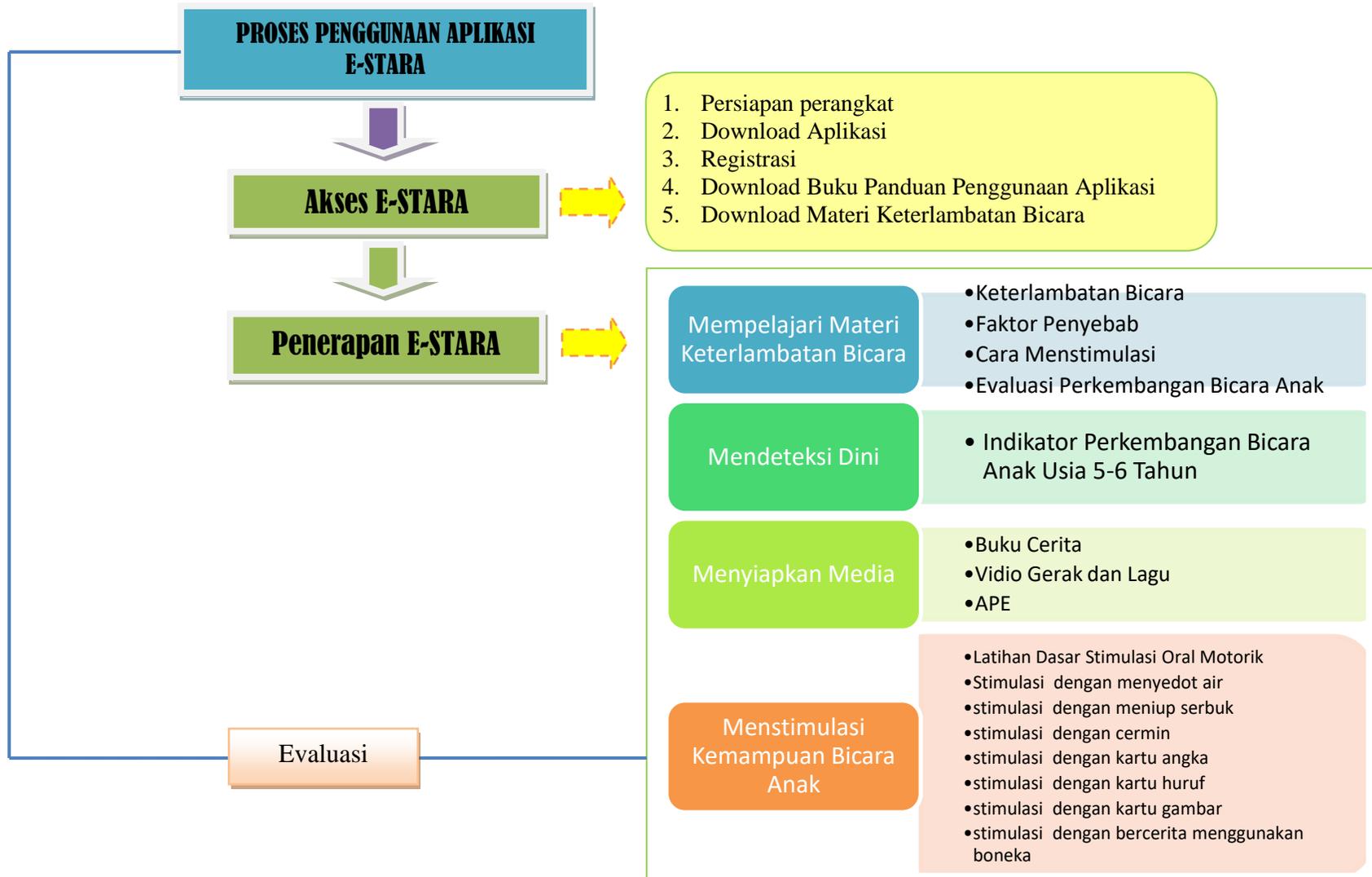
1. Pendidik
2. Orangtua
3. Peserta didik usia 5-6 tahun yang mengalami keterlambatan bicara

E. Definisi Operasional

1. E-Tutorial adalah pembelajaran dengan menggunakan video tutorial dalam menstimulasi anak dengan keterlambatan bicara yang dapat diakses pada aplikasi berbasis *android*.
2. Stimulasi adalah penanganan yang dapat dilakukan oleh seorang pendidik atau orang tua terhadap anak untuk meningkatkan tumbuh kembang sesuai dengan usianya.

3. Anak dengan keterlambatan bicara adalah anak dengan tingkat perkembangan bicara berada di bawah tingkat kualitas perkembangan bicara anak yang umurnya sama dan dapat diketahui dari ketepatan penggunaan kata. Anak terlambat bicara yang dapat distimulasi yakni anak dengan klasifikasi *Dislalia*, yaitu anak dengan gangguan bicara yang disebabkan oleh kondisi psikososial, yang lebih dominan disebabkan oleh faktor lingkungan, pola asuh, dan gejala psikologis.
4. E-Stara adalah pembelajaran dengan menggunakan aplikasi berbasis android yang dapat diakses oleh pendidik, orang tua atau siapapun yang membutuhkan informasi terkait dengan stimulasi anak yang mengalami keterlambatan bicara. E-Stara berisi materi, karakteristik, video tutorial dan media atau alat permainan edukatif yang dapat digunakan untuk menstimulasi anak dengan keterlambatan bicara. Selain itu, E-Stara dilengkapi dengan ruang diskusi untuk bertukar informasi dengan sesama pengguna aplikasi E-Stara.

F. Prototype Model E-Tutorial Stimulasi Anak Dengan Keterlambatan Bicara (E-Stara)



Penjelasan dari Prototype model E-Stara diatas sebagai berikut:

1. Proses Penggunaan Aplikasi E-Stara

Merupakan bentuk kegiatan pelaksanaan implementasi model E-Stara dari tahap awal hingga tahap akhir/evaluasi. Adapun tahapan kegiatan penggunaan model sebagai berikut:

a. Akses E-Stara

E-Stara diakses oleh pendidik atau orang tua yang mengikuti ortek. E-Stara dapat diakses pada playstore dengan menggunakan HP Android yang tersambung dengan jaringan internet. Adapun tahapan dalam mengakses E-Stara diantaranya yakni:

- 1) Mempersiapkan perangkat yakni HP Android yang tersambung dengan jaringan internet
- 2) Mendownload aplikasi E-Stara di *Playstore*
- 3) Registrasi, pengguna mengisi terkait data diri (orang tua atau pendidik)
- 4) Mendownload Buku Panduan Penggunaan Aplikasi
- 5) Mendownload Materi Keterlambatan Bicara

b. Menu-Menu E-Stara



- 1) Pada menu “Keterlambatan Bicara” ini memuat berbagai informasi atau materi-materi tentang masalah keterlambatan berbicara pada anak mulai dari pengertian, faktor penyebab, cara menstimulasi hingga indikator

kemampuan bicara anak. Sehingga diharapkan wawasan pengguna mengenai keterlambatan berbicara atau *Speech Delay* semakin bertambah.

a) Materi Keterlambatan Bicara/ *Speech Delay*

Pada materi Keterlambatan Bicara/*Speech delay* ini berisi tentang berbagai informasi yang menjelaskan seputar pengertian Keterlambatan Berbicara.

b) Materi Penyebab Anak Terlambat Bicara

Materi ini memuat tentang berbagai informasi mengenai faktor yang dapat menyebabkan anak terlambat bicara.

Materi Cara Menstimulasi Anak Terlambat Bicara

Materi ini memuat tentang berbagai informasi mengenai cara-cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan bicara anak terlambat bicara.

c) Materi Evaluasi Perkembangan Bicara Anak

Pada materi Evaluasi Perkembangan Bicara Anak Usia 5-6 Tahun berisi tentang indikator-indikator yang dapat digunakan untuk memantau tingkat kemampuan bicara anak.

d) Panduan Penggunaan Aplikasi E-Stara

Panduan Penggunaan Aplikasi E-Stara ini dapat didownload sebagai petunjuk bagi pengguna aplikasi

2) Menu Deteksi Dini

Pada menu “Deteksi Dini” berisikan tentang berbagai karakteristik anak dengan keterlambatan bicara.

3) Menu Stimulus

Pada Menu “Stimulus” berisikan berbagai kumpulan video-video tata cara mengajari anak dengan keterlambatan bicara.

4) Menu Media Stimulus

Pada menu “Media Stimulus” atau media rangsangan, berisikan berbagai fitur-fitur seperti :

a) Buku

Untuk membantu mengenalkan pada anak-anak terlambat bicara tentang cerita-cerita atau dongeng-dongeng yang ramah, bersahabat

dan mudah dipahami oleh anak terlambat bicara, sehingga mereka dapat menambah wawasannya atau pengetahuannya lebih banyak lagi

b) Alat Permainan Edukatif

Untuk membantu daya kembang anak lebih cepat mengenali berbagai macam nama-nama benda yang sering anak-anak temui dalam kehidupan sehari-hari atau berbagai permainan tentang pelajaran budaya daerah yang sangat dasar yang harus mereka ketahui sejak dini

c) Video

Berfungsi untuk memperkenalkan berbagai macam permainan, lagu-lagu atau media-media yang dapat membantu tumbuh kembang anak

5) Ruang Diskusi

Berfungsi sebagai forum diskusi atau media untuk tanya jawab mengenai berbagai macam permasalahan pada anak-anak.

6) Tentang Kami

Berisikan tentang profil BP-PAUD Dikmas NTB

c. Penerapan E-Stara

Penerapan E-Stara dilakukan dengan mempelajari dan mengaplikasikan setiap fitur atau menu yang terdapat pada aplikasi E-Stara, diantaranya yaitu:

- 1) Mempelajari materi keterlambatan bicara. Sebelum penerapan model, pengguna perlu mempelajari materi pada menu **Keterlambatan Bicara**. Dalam menu ini dilengkapi dengan berbagai materi yang mendukung pemahaman dasar pengguna terkait anak terlambat bicara. Adapun materi dalam menu ini diantaranya; keterlambatan Bicara, Faktor Penyebab, Cara Menstimulasi, dan Evaluasi Kemampuan Bicara Anak.
- 2) Mendeteksi Dini. Kegiatan mendeteksi dini dilakukan untuk mengetahui apakah apakah seorang anak termasuk kategori terlambat bicara atau tidak. Alat yang digunakan yakni indikator kemampuan bicara anak usia 5-6 Tahun yang terdapat pada menu **Deteksi Dini**.
- 3) Menyiapkan Media. Setelah melakukan deteksi dini dan dinyatakan seorang anak terlambat bicara, langkah selanjutnya yakni menyiapkan media stimulus yang dapat mendukung pengguna dalam menerapkan

model E-Stara. Pengguna dapat mendownload beberapa contoh media yang tersedia pada menu **Media Stimulus** yang diantaranya yakni; buku cerita, video gerak dan lagu, dan APE berupa kartu huruf, kartu kata, dan kartu bergambar.

- 4) Menstimulasi Kemampuan Bicara Anak. Langkah selanjutnya adalah melakukan stimulasi pada anak. Stimulasi yang dilakukan dapat dikembangkan dari beberapa contoh video tutorial yang tersedia di menu **Stimulus**. Adapun contoh kegiatan dalam video tutorial ini diantaranya:
 - a) Latihan Dasar Stimulasi Oral Motorik
 - b) Stimulasi dengan menyedot air
 - c) stimulasi dengan meniup serbuk
 - d) stimulasi dengan cermin
 - e) stimulasi dengan kartu angka
 - f) stimulasi dengan kartu huruf
 - g) stimulasi dengan kartu gambar
 - h) stimulasi dengan bercerita menggunakan boneka

G. Penyelenggaraan

Penyelenggaraan program memerlukan berbagai komponen pendukung agar program yang akan diselenggarakan dapat terlaksana dengan baik dan target yang diharapkan dapat tercapai. Adapun komponen-komponen yang harus ada yaitu:

1. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA)

Pada pengembangan model E-Stara ini diharapkan anak usia 5-6 tahun yang mengalami keterlambatan bicara meningkat kemampuan berbicaranya sesuai dengan tahapan perkembangan usianya. Adapun kemampuan bicara anak dijabarkan pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) pada lingkup perkembangan bahasa sebagai berikut:

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5—6 Tahun
I. Bahasa A. Memahami bahasa	1. Mengerti perintah verbal / lisan 2. Merespon perintah verbal / lisan 3. Mengulang kalimat yang lebih kompleks 4. Memahami aturan dalam suatu permainan 5. Senang dan menghargai bacaan
B. Mengungkapkan Bahasa	1. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks 2. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama 3. Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung 4. Mengucapkan kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan) 5. Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain 6. Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan 7. Memahami isi dalam buku cerita

2. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan dalam pengembangan ini mengacu pada kurikulum nasional Permendikbud No 137 Tahun 2014 dan Permendikbud No. 146 Tahun 2014. Struktur kurikulum PAUD memuat program-program pengembangan yang mencakup:

- a. nilai agama dan moral;
- b. fisik-motorik;
- c. kognitif;
- d. bahasa;
- e. sosial-emosional; dan
- f. seni.

Pada pengembangan program ini difokuskan pada lingkup perkembangan bahasa yaitu kemampuan memahami bahasa dan mengungkapkan bahasa.

Kegiatan stimulasi anak dengan keterlambatan bicara dilakukan secara individu dan dilaksanakan di setiap kegiatan pembelajaran.

3. Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran pada model E-Stara menggunakan pendekatan individual, artinya pendidik melakukan stimulasi kepada anak secara individu.

4. Peserta didik

Peserta didik sekaligus yang menjadi sasaran dampak pada program ini adalah anak dengan keterlambatan bicara yang berusia 5—6 Tahun di PAUD.

5. Pendidik

Pendidik anak usia dini adalah profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, dan menilai hasil pembelajaran serta melakukan pembimbingan, pengasuhan dan perlindungan anak didik. Kriteria Pendidik PAUD yang dibutuhkan pada pengembangan model ini adalah pendidik dengan pendidikan minimal SMA/Sederajat yang memiliki kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan juga kompetensi pedagogik dan kompetensi sosial yang dapat menunjang program pembelajaran sebagai berikut ini.

Kompetensi	Sub Kompetensi
I. Pedagogik	
A. Mengorganisasikan aspek perkembangan sesuai dengan karakteristik anak usia dini	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelompokkan anak usia dini sesuai dengan kebutuhan pada berbagai aspek perkembangan 2. Mengidentifikasi kemampuan awal anak usia dini dalam berbagai bidang pengembangan 3. Mengidentifikasi kesulitan anak usia dini dalam berbagai bidang pengembangan
B. Menganalisis teori bermain sesuai aspek dan tahapan perkembangan, kebutuhan, potensi, bakat, dan minat anak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik bermain sambil belajar yang bersifat holistik, sesuai kebutuhan anak usia dini, dan bermakna, yang terkait dengan penanganan anak berketerlambatan bicara

Kompetensi	Sub Kompetensi
usia dini	2. Merancang kegiatan bermain sebagai bentuk pembelajaran yang bersifat inklusif yang menstimulasi anak berketerlambatan bicara
C. Merancang kegiatan pengembangan yang bersifat inklusif berdasarkan kurikulum	Menyusun isi program pengembangan anak sesuai dengan tema dan kebutuhan anak usia dini dan anak berketerlambatann bicara (inklusif)
D. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memilih prinsip-prinsip pengembangan yang mendidik dan menyenangkan 2. Merancang kegiatan pengembangan yang mendidik dan lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, maupun luar kelas 3. Menerapkan kegiatan bermain yang bersifat holistik, autentik, dan bermakna
E. Mengembangkan potensi anak berketerlambatan bicara untuk pengaktualisasian diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memilih sarana kegiatan dan sumber belajar pengembangan anak berketerlambatan bicara 2. Membuat media kegiatan pengembangan anak berketerlambatan bicara 3. Mengembangkan potensi dan kreatifitas anak berketerlambatan bicara melalui kegiatan bermain sambil belajar
F. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memilih berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik dan santun dengan anak 2. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan anak
G. Menyelenggarakan dan membuat laporan penilaian, evaluasi proses dan hasil belajar anak	Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar anak
H. Menentukan lingkup sasaran asesmen proses dan hasil pembelajaran pada anak usia dini	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen 2. Menentukan tingkat capaian perkembangan anak usia dini 3. Menganalisis hasil penilaian proses dan

Kompetensi	Sub Kompetensi
	<p>hasil belajar untuk berbagai tujuan</p> <p>4. Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar</p>
<p>I. Menggunakan hasil penilaian, pengembangan dan evaluasi program untuk kepentingan pengembangan anak usia dini</p>	<p>1. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk kesinambungan belajar anak usia dini</p> <p>2. Melaksanakan program <i>remedial</i> dan pengayaan</p>
<p>J. Melakukan tindakan reflektif, korektif dan inovatif dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pengembangan anak</p>	<p>Melakukan refleksi terhadap kegiatan pengembangan anak yang telah dilaksanakan</p>
II. Profesional	
<p>A. Mengembangkan materi, struktur, dan konsep bidang keilmuan yang mendukung serta sejalan dengan kebutuhan dan tahapan perkembangan anak usia dini</p>	<p>1. Menelaah konsep dasar keilmuan bidang matematika, sains, bahasa, studi sosial, seni dan agama yang sesuai dengan kebutuhan, kemampuan anak berketerlambatan bicara</p> <p>2. Mengorganisasikan konsep dasar keilmuan sebagai alat, aktivitas dan konten dalam pengembangan kemampuan anak berketerlambatan bicara</p>
<p>B. Merancang berbagai kegiatan pengembangan secara kreatif sesuai dengan tahapan perkembangan anak usia dini</p>	<p>1. Merumuskan tujuan setiap kegiatan pengembangan</p> <p>2. Memilih materi berbagai kegiatan pengembangan sesuai dengan tingkat kemampuan anak berketerlambatan bicara</p> <p>3. Mengorganisasikan kegiatan pengembangan secara kreatif sesuai dengan tingkat kemampuan anak berketerlambatan bicara</p>
III. Sosial	

Kompetensi	Sub Kompetensi
A. Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, suku, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersikap inklusif dan objektif terhadap anak berketerlambatan bicara dan anak-anak lainnya dan lingkungan sekitar dalam melaksanakan pembelajaran 2. Bersikap tidak diskriminatif terhadap anak berketerlambatan bicara, anak lainnya, orang tua, dan masyarakat lingkungan sekolah
B. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun komunikasi dengan semua anak dan komunitas lainnya secara santun, empatik, dan efektif 2. Membangun kerja sama dengan orang tua dan masyarakat dalam program pengembangan anak usia dini

6. Sarana dan prasarana

Lembaga PAUD yang menyelenggarakan program ini menggunakan prasarana lembaga yang telah tersedia. Sarana yang harus disediakan dalam mendukung pelaksanaan E-Tutorial Stimulasi Anak dengan Keterlambatan Bicara perlu menyiapkan beberapa alat dan bahan yang sesuai dengan instruksi dalam video tutorial.

7. Pengelolaan

Pengelolaan yang dimaksudkan untuk menjamin terpenuhinya hak dan kebutuhan anak serta kesinambungan pelaksanaan model pembelajaran sebagai berikut:

a. Perencanaan Program

Lembaga PAUD menyusun kegiatan untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak melalui kegiatan stimulasi pada video tutorial yang tersedia pada aplikasi E-STARA. Pendidik terlebih dahulu membuat jadwal pembelajaran individual.

b. Pengorganisasian

Merupakan pengaturan seluruh komponen yang ada pada lembaga PAUD untuk mencapai tujuan dalam rangka mengimplementasikan model.

c. Pelaksanaan rencana kerja

Pelaksanaan rencana kerja merupakan rencana kegiatan pelaksanaan program E-Stara.

d. Pengawasan

Pengawasan sebagaimana dimaksud meliputi kegiatan monitoring, evaluasi dan tindak lanjut hasil pelaksanaan model E-Stara. Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh Kepala Sekolah kepada pendidik yang melaksanakan program E-Stara.

8. Pembiayaan

Pembiayaan operasional yang digunakan dalam menyelenggarakan pengembangan pada Program ini dibiayai oleh anggaran dari masing-masing lembaga yang melaksanakan model.

9. Penilaian

Penilaian dilakukan untuk mengukur tingkat pencapaian kemampuan pendidik dalam menstimulasi anak dengan keterlambatan bicara ini menggunakan strategi pembelajaran pada video tutorial yang terdapat pada aplikasi E-Stara. Penilaian kemampuan pendidik meliputi penilaian pemahaman tentang pengetahuan anak dengan keterlambatan bicara berupa instrumen pilihan ganda dan penilaian observasi pada saat mengimplementasikan model. Selain itu penilaian juga dilakukan terhadap peserta didik untuk mengukur peningkatan kemampuan berbicara sebelum dan setelah distimulasi. Penilaian dilakukan dengan menggunakan instrumen *checklist* dan observasi.

H. Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu dimaksudkan untuk mengendalikan kegiatan atau penyelenggaraan program ini yang dilakukan melalui kegiatan evaluasi. Evaluasi merupakan kegiatan proses pengukuran penerapan aplikasi E-Stara. Sasaran evaluasi adalah pendidik dan orang tua yang dilakukan oleh kepala satuan PAUD yang bersangkutan atau pengawas/penilik.

Instrumen yang digunakan dapat diperoleh dengan mengunduh pada menu keterlambatan bicara di aplikasi E-Stara.

I. Penutup

Naskah model pengembangan E-Tutorial Stimulasi anak dengan keterlambatan bicara ini merupakan naskah induk sebagai petunjuk pelaksanaan model yang ditujukan kepada sasaran pengguna model.

Naskah model ini disusun untuk dijadikan acuan dalam mengaplikasikan Model E-Tutorial Stimulasi Anak dengan Keterlambatan Bicara Usia 5—6 Tahun. Diharapkan melalui model ini pendidik maupun orangtua lebih mudah dalam mengaplikasikan model E-Tutorial stimulasi anak dengan keterlambatan bicara sesuai dengan prosedur dan langkah-langkah yang telah disusun, sehingga tujuan dari model ini dapat dicapai secara optimal.

Akhirnya, dengan tersusun Naskah model Pengembangan E-Tutorial stimulasi anak dengan keterlambatan bicara diharapkan dapat menjadi sumbangsih nyata dalam mendukung layanan dan peningkatan kualitas PAUD khususnya bagi anak yang memiliki kebutuhan khusus.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional,
pasal 32 ayat 1

Permendikbud Nomor 137 tahun 2014, tentang Standar Nasional Anak Usia Dini

Permendikbud Nomor 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 PAUD

Hasnida. Media Pembelajaran Kreatif Mendukung Pengajaran Pada Anak Usia Dini.

2015. Jakarta: PT. Luxima Metro Media.

Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak.

2016. Jakarta: Kementerian Kesehatan